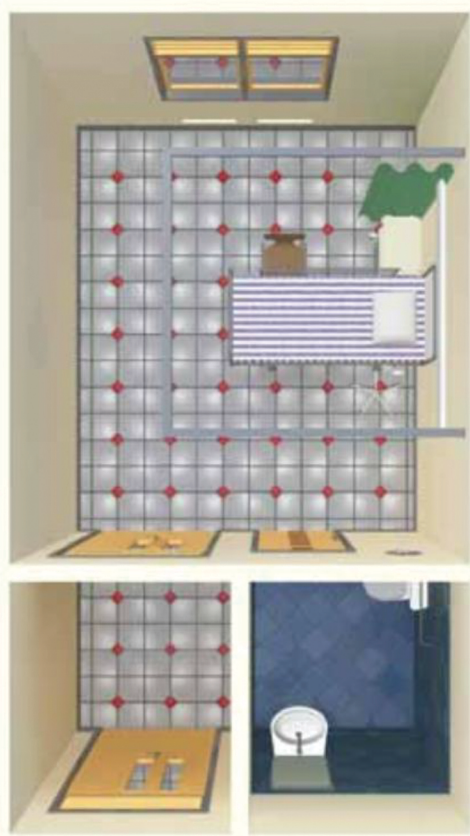
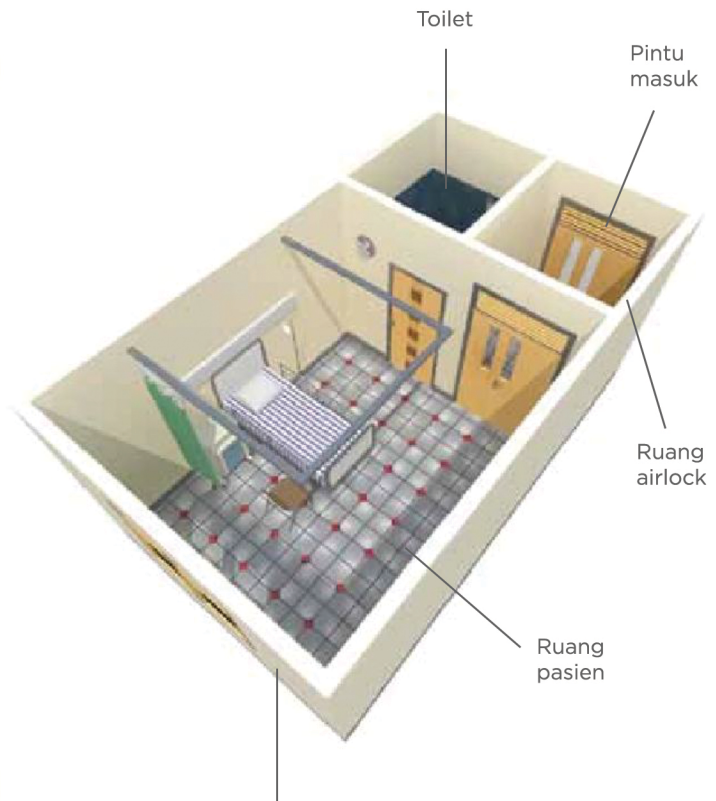


# PANEL ISOLASI UNIPRO



Denah Ruang Isolasi (tampak atas)



Sandwich Panel Unipro dengan spesifikasi:

#### **Inti (core)**

1. EPS (Expanded Polystirene).
2. PIR (Polyisocyanurate).
3. PU (Polyuretane).

#### **Permukaan (surface)**

Steel plate (anti-bacterial & non anti-bacterial).

## UNIPRO ISOLATION PANEL

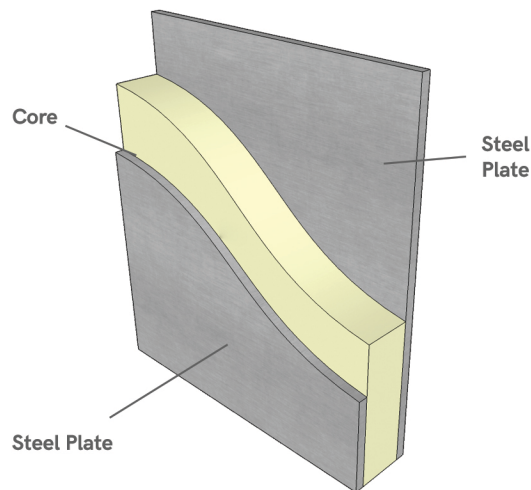
Unipro Isolation Panel adalah panel anti-bacterial yang didistribusikan oleh Samator Group dan telah lulus uji kualitas. Tim Samator Group akan membantu dari tahap perancangan hingga tahap aplikasi di lapangan, serta layanan purna jual setelah panel isolasi digunakan. Samator Group memiliki lebih dari 150 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dan siap melayani layanan purna jual produk. Melalui UNIPRO Isolation Panel, kami ingin memperkenalkan konsep ruang isolasi yang sesuai dengan standar Kementerian Kesehatan dan menyediakan pelayanan yang cepat dan tepat.

### Spesifikasi

Unipro Isolation Panel merupakan jenis panel sandwich yang terbuat dari lapisan plat besi anti karat untuk

bagian luar dengan bagian intinya (core) terbuat dari tiga pilihan bahan polimer: EPS, PU, dan PIR dengan tiga pilihan ketebalan: 50 mm, 75 mm, dan 100 mm. Plat besi yang digunakan memiliki ketebalan 0,4 - 0,5 mm dan tersedia dalam plat anti-bacterial yang telah lulus uji dan plat non anti-bacterial. Plat anti-bacterial memiliki kemampuan untuk mencegah micro-organisme menempel dan bertahan hidup pada permukaan panel. Penggunaan polimer sebagai bahan lapisan inti berfungsi untuk menghambat dan mengeliminasi kemungkinan bakteri untuk hidup pada lapisan inti panel. Bahan polimer juga berfungsi untuk mencegah dan mengurangi terjadinya perpindahan panas pada ruang isolasi. Panel isolasi Unipro juga bisa digunakan sebagai panel ruang operasi, khususnya panel anti-bacterial.

Struktur Unipro Wall Panel:



### Standar Ruang Isolasi

Kebijakan terkait ruang isolasi di Rumah Sakit:

1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016.
2. Pedoman Teknis Bangunan Ruang Isolasi RS Dir, JangMed Tahun 2014.
3. Permenkes No. 56 Tahun 2014 Tentang Perijinan dan Klasifikasi Rumah Sakit.
4. Kepmenkes No. 1087 Tahun 2010 tentang Standar bayaran Rumah Sakit.
5. Kepmenkes No. 382 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelaksanaan PPI Rumah Sakit.
6. Kepmenkes No. 270 Tahun 2007 tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit.
7. Kepmenkes No. 1204 Tahun 2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.
8. UU No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
9. UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
10. PP No. 36 Tahun 2006 tentang Bangunan Gedung.
11. UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran.
12. UU No. 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular.

### Prinsip Desain Prasarana (Utilitas) Ruang Isolasi PIE COVID-19

Sistem tata udara KHUSUS terdiri dari 6 Parameter yang perlu dikontrol, yaitu:

1. Temperatur:  $24 \pm 2^\circ\text{C}$ .
2. Kelembaban relative: 60%.
3. Tekanan udara: Negative, berjenjang mulai dari koridor, airlock, ruang isolasi.
4. Jumlah udara ventilasi: Minimal 2 ACH, total 12 ACH.
5. Filtrasi: Udara suplai dilengkapi pre filter dan medium filter. Exhaust dilengkapi dengan heap filter.
6. Distribusi udara didalam ruangan: Flow udara bergerak dari plafon dekat pintu segaris tempat tidur pasien ditarik menuju dinding bawah posisi kepala pasien.

### Penggunaan Ruang isolasi

Ruang isolasi adalah fasilitas yang didesain khusus untuk menaungi pasien yang membutuhkan penanganan khusus dan harus dipisahkan dari pasien lain. Ruang isolasi dapat digunakan untuk:

1. Isolasi pasien infeksi diare, cacar, HIV/AIDS.
2. Isolasi Flu burung, SARS, Flu Singapore.
3. Isolasi COVID-19.
4. Penyakit yang belum diketahui.

### Kriteria ruang perawatan isolasi ketat yang ideal:

1. Perawatan Isolasi
  - a. Zona Paparan Primer / Paparan Tinggi.
  - b. Pengkondisian udara masuk dengan Open Circulation System.
  - c. Pengkondisian udara keluar melalui Vaccum Luminar Air Suction System.
  - d. Air Sterilizer System dengan Burning & Filter.
  - f. Modular minimal =  $3 \times 3 \text{ m}^2$ .
2. Ruang Kamar Mandi / WC Perawatan Isolasi
  - a. Zona Paparan Sekunder / Paparan Sedang.
  - b. Pengkondisian udara masuk dengan Open Circulation System.
  - c. Pengkondisian udara keluar melalui Vaccum Luminar Air Suction System.
  - d. Modular minimal =  $1,50 \times 2,50 \text{ m}^2$ .
3. Ruang Bersih Dalam (Ante Room / Foyer Air Lock)
  - a. Zona Paparan Sekunder / Paparan Sedang.
  - b. Pengkondisian udara masuk dengan Open Circulation System.
  - c. Pengkondisian udara keluar melalui Vaccum Luminar Air Suction System.
  - d. Modular minimal =  $1,50 \times 2,50 \text{ m}^2$ .